

ABSTRAK

Adham Malvin. 1212010002. 2025. "PENGARUH MANAJEMEN KURIKULUM UMUM DAN KEPESANTRENAN TERHADAP PRESTASI AKADEMIK SANTRI DI PESANTREN BAITUL HIDAYAH (Penelitian Di Pondok Pesantren Bait Al-Hidayah Cimenyan Bandung)".

Manajemen kurikulum memiliki peran yang sangat penting dalam penyelenggaraan pendidikan di pesantren, terutama yang memadukan kurikulum umum dan keagamaan. Pengelolaan kurikulum yang efektif diyakini tidak hanya meningkatkan mutu pembelajaran, tetapi juga berdampak langsung pada prestasi akademik santri. Pesantren Baitul Hidayah di Cimenyan Bandung merupakan salah satu lembaga pendidikan yang menerapkan sistem pembelajaran terpadu antara kurikulum umum dan kepesantrenan. Oleh karena itu, penelitian ini berupaya untuk menganalisis pengaruh manajemen kurikulum terhadap prestasi akademik santri sebagai bentuk kontribusi akademik dalam pengembangan manajemen pendidikan pesantren.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode korelasional. Populasi dalam penelitian ini adalah santri Pondok Pesantren Baitul Hidayah, dengan sampel berjumlah 40 responden yang dipilih melalui teknik sampling tertentu. Instrumen penelitian berupa kuesioner disusun berdasarkan teori manajemen kurikulum dan indikator prestasi akademik santri. Data yang terkumpul dianalisis menggunakan program SPSS versi 26, melalui tahapan uji validitas dan reliabilitas instrumen, analisis korelasi, serta regresi linear sederhana untuk melihat besaran kontribusi variabel bebas terhadap variabel terikat.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa semua butir pertanyaan dalam kuesioner manajemen kurikulum dan prestasi akademik santri dinyatakan valid serta reliabel, dengan nilai Cronbach's Alpha sebesar 0,840 untuk variabel X (manajemen kurikulum) dan 0,870 untuk variabel Y (prestasi akademik). Penilaian responden terhadap manajemen kurikulum secara umum termasuk kategori baik dengan skor rata-rata 3,84. Dari empat indikator POAC, aspek pengendalian memperoleh skor tertinggi (3,89), diikuti oleh pengorganisasian (3,87), perencanaan (3,81), dan pelaksanaan (3,81). Hal ini menandakan bahwa aspek evaluasi dan pengawasan merupakan kekuatan utama dalam pengelolaan kurikulum pesantren.

Prestasi akademik santri juga menunjukkan kategori baik dengan skor rata-rata 3,79. Indikator pemahaman materi kurikulum mendapat skor tertinggi (3,82), diikuti sikap belajar (3,79), penerapan ilmu dalam praktik (3,79), dan motivasi belajar (3,77). Analisis korelasi Pearson menghasilkan nilai 0,682 dengan signifikansi $p < 0,05$, yang berarti terdapat hubungan positif dan signifikan antara manajemen kurikulum dengan prestasi akademik santri. Kontribusi pengaruh manajemen kurikulum terhadap prestasi akademik sebesar 46,5%, sementara sisanya 53,5% dipengaruhi oleh faktor lain di luar penelitian ini. Temuan ini menegaskan bahwa efektivitas manajemen kurikulum, khususnya pada aspek evaluasi dan pengendalian, patut dijadikan prioritas dalam pengembangan sistem pendidikan pesantren.

Kata Kunci: Manajemen Kurikulum, Prestasi Akademik, Pesantren, Pendidikan Islam, Analisis Korelasional.